

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di zona merah. IHSG merorot 23,80 poin atau -0,35% ke 6.683.851 pada penutupan perdagangan Rabu (3/2). IHSG tertekan penurunan delapan dari total 11 sektor di BEI. Sektor yang turun paling dalam adalah sektor teknologi 2,29%, disusul sektor transportasi 1,41%, kemudian sektor barang konsumen non primer 0,99%. Sementara itu sektor yang menguat adalah sektor properti dan real estate 1,34%, sektor infrastruktur 0,30% dan sektor energi 0,16%.

Total volume perdagangan saham di BEI hari Kamis mencapai 23,21 miliar dengan nilai transaksi Rp 10,62 triliun. Investor asing mencatat net buy sebesar Rp 459,75 miliar di seluruh pasar di tengah penurunan IHSG. Asing mencatat net buy terbesar pada saham BBRI sebesar Rp 236,7 miliar. (Kontan)

Ketiga indeks utama AS ditutup di zona merah, dengan Nasdaq yang padat perusahaan teknologi turun 3,74% terburuk secara harian sejak September 2020. S&P 500, turun 2,44% dengan saham teknologi menjadi biang kerok utama. Dow Jones turun yang tidak disesaki emiten teknologi juga tidak mampu selamat dan ikut melemah 1,45%. Saham-saham perusahaan yang diperdagangkan di Wall Street jatuh berguguran pada perdagangan hari Kamis karena optimisme baru investor emiten teknologi besar yang sebelumnya didorong oleh banyak pendapatan yang kuat telah turun setelah Meta Platforms induk dari Facebook melaporkan hasil kuartalan yang mengecewakan.

**News Highlight**

- Diskon pajak mobil dan properti di tahun ini akan berlaku hingga kuartal III atau September 2022. Diskon pajak PPnBM dan PPN properti ditanggung pemerintah (DTP) masih diberikan karena belum kembali ke kondisi normal. Meski demikian, ada sejumlah perbedaan insentif ini dibandingkan tahun lalu. Untuk PPN properti tarifnya dikurangi 50% dari tahun lalu, sementara itu untuk diskon PPnBM diberikan untuk kendaraan atau mobil baru yang menggunakan bahan lokal minimal 80%. (CNBC)
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam hal desain dan konstruksi LRT Jabodebek optimistis moda transportasi tersebut dapat beroperasi pada 17 Agustus 2022 hingga Januari 2022, progres pembangunan secara keseluruhan telah mencapai 88,71 persen. (Bisnis Indonesia)
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Informasi memperbolehkan wilayah yang menerapkan PPKM level 2 menerapkan pembelajaran tatap muka (PTM) dengan kapasitas 50%. PTM terbatas dapat dilaksanakan dengan jumlah peserta didik 50% dari kapasitas ruang kelas pada satuan pendidikan yang berada di daerah dengan PPKM level 2. (CNN Indonesia)
- Belanja perpajakan pemerintah diperkirakan akan naik pada 2022. Direktur Center of Economic and Law Studies (Celios) memperkirakan belanja perpajakan pemerintah pada 2022 akan sebesar Rp 250 triliun sampai Rp 260 triliun. Tahun 2022 karena pemerintah masih melanjutkan berbagai insentif perpajakan dan basis pemajakan mulai alami recovery maka belanja pajaknya diproyeksi makin besar antara Rp 250 triliun - Rp 260 triliun. (Kontan)

**Corporate Update**

- KINO**, PT Kino Indonesia Tbk (KINO) berencana membeli kembali atau buyback saham. Pembelian kembali saham akan dilaksanakan secara bertahap dengan perkiraan periode 3 Februari 2022 hingga 2 Mei 2022. Perkiraan nilai nominal saham yang akan dibeli kembali adalah maksimum Rp 100 miliar dengan jumlah saham tidak melebihi 20% dari jumlah modal disetor. (Kontan)
- PPRE**, PT PP Presisi Tbk (PPRE) mencatatkan kontrak baru sebesar Rp 333,5miliar pada awal tahun, meningkat 54% dibandingkan periode yang sama tahun lalu senilai Rp 153,5miliar. Penambahan kontrak baru tersebut didapatkan dari penambahan kontrak baru secara berkesinambungan pada mining development Proyek Weda Bay dan structure work pada beberapa proyek gedung. (CNBC)
- BBRI**, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) berhasil mencatatkan laba bersih (bank only) sebesar Rp 32,22 triliun atau tumbuh 75,53% year on year (yoy) sepanjang 2021. Salah satu pendorong laba ini yakni pada kinerja kredit yang ditopang oleh segmen mikro yang tumbuh pesat sepanjang tahun lalu. Penyaluran kredit BRI (bank only) tercatat tumbuh 7,16% yoy, angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan penyaluran kredit di industri perbankan nasional pada 2021 sebesar 5,24%. (CNBC)

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
07 Februari 2022	GDP Growth Rate YoY (Q4)	3.20%	3.51%
07 Februari 2022	Full Year GDP Growth (2021)	3.28%	-2.07%
07 Februari 2022	GDP Growth Rate QoQ (Q4)	2.24%	1.55%

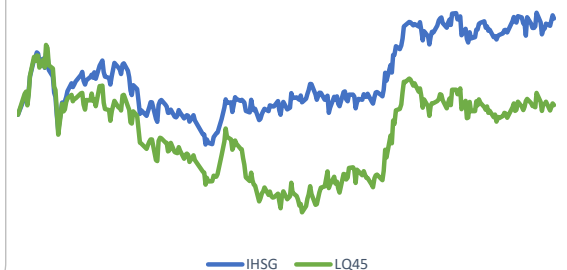
Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6.683.85	-0.35%	1.56%
LQ45	945.94	-0.21%	1.56%
JII	559.25	-0.49%	-0.49%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Technology	8,147.87	-2.29%	-9.41%
Transportation & Logistic	1,728.89	-1.41%	8.10%
Consumer Cyclical	899.17	-0.99%	-0.14%
Finance	1,574.85	-0.79%	3.14%
Consumer Non Cyclical	654.95	-0.65%	-1.38%
Industrial	1,033.12	-0.37%	-0.34%
Healthcare	1,462.42	-0.12%	2.98%
Basic Industry	1,237.13	-0.07%	0.22%
Energy	1,278.71	0.16%	12.22%
Infrastructure	922.86	0.30%	-3.80%
Property & Real Estate	728.64	1.34%	-5.75%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	35,111.16	-1.45%	-3.38%
Nasdaq	13,878.82	-3.74%	-11.29%
S&P	4,477.44	-2.44%	-6.06%
Nikkei	27,226.90	-0.05%	-5.81%
Hang Seng	24,324.42	2.19%	3.96%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,360	31.00
Indo Bond Yield (10 Thn (%))	6.53	0.09
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Jan, YoY) (%)	2.18	0.31

Index Movement (Base: 2020)



investasi cerdas

**PT PNM Investment Management**



Menara PNM Lt. 15, Kuningan Centre  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin  
 Surabaya 60271  
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>

<http://www.sijago.pnmim.com>

PT PNM Investment Management  

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.